

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam BAB IV, maka pada BAB V ini peneliti akan merumuskan beberapa hasil penelitian untuk dijadikan sebagai kesimpulan penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir peneliti mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak terkait. Adapun simpulan dan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Kesenian Tari Nyalawena mampu mengembangkan nilai-nilai *civic culture* di Sanggar Perceka *Art Centre* Kabupaten Cianjur. Adapun nilai-nilai yang dikembangkan dalam Tari Nyalawena ini adalah nilai religi, nilai gotong royong/kerjasama, nilai silaturahmi, nilai harmonisasi, nilai peduli lingkungan dan nilai filsafat. Nilai-nilai tersebut selalu muncul ketika pertunjukan Tari Nyalawena berlangsung, baik dalam kemasan *Outdoor* yaitu pada saat prosesi adat di daerah Cianjur Selatan yaitu Sindang Barang dan kemasan *Indoor* yang biasanya ditampilkan pada berbagai festival baik dalam wilayah Kabupaten Cianjur atau tingkat nasional.

2. Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Nilai-nilai yang terkandung dalam pelakonan Tari Nyalawena diantaranya nilai religius, yang terlihat sebelum dan sesudah pertunjukkan ditampilkan, yaitu bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa khususnya bagi para nelayan yang telah diberikan panen *impun* yang begitu banyak dari sang pencipta. Nilai gotong royong, hal ini terlihat pada masyarakat yang ikut serta dalam pertunjukkan Tari Nyalawena pada gerakan nyair *impun* secara bersama-sama. Nilai silaturahmi terdapat pada Tari Nyalawena yakni terlihat ketika para

penari, pemusik, masyarakat maupun kalangan pemerintahan saling bertemu dan berinteraksi satu sama lainnya. Nilai harmonisasi, dapat terlihat pada pementasan Tari Nyalawena yaitu kekompakan antara penari dengan pengiring musik, nilai peduli lingkungan yaitu terlihat pada saat panen *impun* tiba, masyarakat Sindang Barang saling membantu untuk mengambil *impun* dan setelah selesai panen masyarakat membersihkan pinggiran pantai Sindang Barang tersebut, agar sisa-sisa dari *impun* itu tidak berserakan dimana-mana dan nilai filsafat yaitu menggambarkan bahwa Tari Nyalawena ini memiliki sejarah dari sebuah ritual adat menjadi tarian yang diajarkan di setiap sanggar yang ada di Kabupaten Cianjur.

- b) Proses pengembangan nilai-nilai *civic culture* melalui kesenian tari nyalawena dilakukan dengan cara memperkenalkan Tari Nyalawena ini melalui beberapa lembaga pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Selain itu, sejak Tari Nyalawena ini dikukuhkan menjadi sebuah tarian, Tari Nyalawena diperkenalkan ke sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Cianjur, kemudian Tari Nyalawena ini dibuat dalam bentuk *indoor*, tujuannya adalah untuk memudahkan mensosialisasikan Tari Nyalawena ke seluruh masyarakat Cianjur.
- c) Hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangan nilai-nilai *civic culture* melalui Tari Nyalawena ada dua faktor, yaitu faktor internal, bahwa kurangnya pemahaman akan makna sesungguhnya dari Tari Nyalawena ini. Kemudian faktor eksternal yaitu sudah banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia, sehingga menyebabkan minimnya kesadaran masyarakat khususnya orang tua untuk menanamkan nilai budaya daerahnya tersebut kepada anak-anaknya akibat informasi yang diterima masyarakat kebanyakan pengaruh dari luar saja.
- d) Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam melestarikan tari nyalawena, yaitu dengan memasukkan nilai-nilai budaya yang ada dalam Tari Nyalawena ini menjadi suatu pembelajaran di sekolah. Misalkan budaya Tari Nyalawena ini masuk ke dalam salah satu ekstrakurikuler tari di sekolah. Selain itu juga untuk melestarikan Tari Nyalawena melalui pemerintah mengupayakan pengenalan Tari Nyalawena ke seluruh Nusantara, dengan cara

mengikutsertakan Tari Nyalawena ke festival-festival budaya, memperkenalkan lewat poster, media elektronik, dan internet.

- e) Peran dari sanggar dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sendiri masih kurang maksimal dalam proses pengembangan nilai-nilai *civic culture* melalui kesenian tari nyalawena. Selain itu peran dari masyarakatnya sendiri masih kurang, hal ini disebabkan karena masyarakat hanya sebatas menonton dan mengenal Tari Nyalawena sebagai pertunjukan yang mempunyai daya pikat tersendiri bukan sebagai media untuk mengembangkan nilai-nilai *civic culture* sebagai identitas budaya yang ada di Kabupaten Cianjur.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam mengembangkan pendidikan dimasa yang akan datang. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru PKn

- a. Nilai-nilai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yang terdapat dalam sebuah seni dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran PKn di sekolah karena dengan mengenalkan nilai-nilai budaya tersebut dapat membentuk identitas warga Negara yang tinggal dalam suatu daerah tersebut.
- b. Guru PKn diharapkan mamberikan materi ajar tentang budaya kewarganegaraan (*civic culture*) secara lebih mendalam karena budaya kewarganegaraan merupakan salah satu pendukung tujuan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) dalam pembentukan identitas warganegara dengan melakukan pengembangan sikap dan perilaku. Pengembangan tersebut dapat dilakukan masyarakat dengan turut berpartisipasi secara aktif di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Jurusan PKn diharapkan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa jurusan PKn mengenai budaya kewarganegaraan (*civic culture*)

secara maksimal dan berkelanjutan serta mengetahui keterkaitan penelitian yang diadakan dengan mata kuliah Studi Masyarakat Indonesia demi mencetak tenaga pendidik PKn yang berkualitas, berkompeten dan profesional.

3. Bagi Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan

Bagi mahasiswa jurusan PKn diharapkan dapat lebih memahami lagi mengenai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) secara maksimal agar dapat mengimplementasikan kembali ilmu yang telah di dapat dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur

Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk datang ke kabupaten Cianjur. Selain itu agar dapat mengembangkan masyarakat Cianjur untuk mempertahankan keberadaannya sebagai masyarakat yang memiliki ciri khas budaya.

5. Bagi Sanggar Perceka *Art Centre*

Bagi pihak Sanggar Perceka *Art Centre* diharapkan mampu lebih berusaha untuk tetap melestarikan kesenian tari Nyalawena, agar tetap dapat di pertahankan keberadaannya. Selain itu, diharapkan sanggar lebih bisa mengajar generasi muda untuk ikut bergabung dengan sanggar Perceka *Art Centre* dan mempelajari lebih banyak tarian lain yang mengandung makna positif bagi keberlangsungan hidup dalam bermasyarakat.

6. Bagi Anggota Sanggar Perceka *Art Centre*

Bagi anggota Sanggar Perceka *Art Centre* diharapkan mampu terus belajar mengenai tari nyalawena, agar kelak dapat mentransformasikan kembali ilmu yang telah di dapat dalam mempelajari Tari Nyalawena kepada generasi selanjutnya.

7. Bagi Masyarakat Kabupaten Cianjur

Bagi masyarakat Kabupaten Cianjur diharapkan dapat terus mendukung Tari Nyalawena di Kabupaten Cianjur untuk tetap dapat dilestarikan. Karena apabila di kaji lebih dalam banyak sekali nilai-nilai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yang terdapat di dalam kesenian Tari Nyalawena bagi pedoman bertingkah laku masyarakat.

8. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai budaya kewarganegaraan (*civic culture*), diharapkan meneliti secara lebih mendalam mengenai kesenian Tari Nyalawena sebagai salah satu sumber pembelajaran PKn di sekolah. Mengingat dalam kesenian Tari Nyalawena ini terdapat nilai-nilai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yang dapat dijadikan pedoman bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara